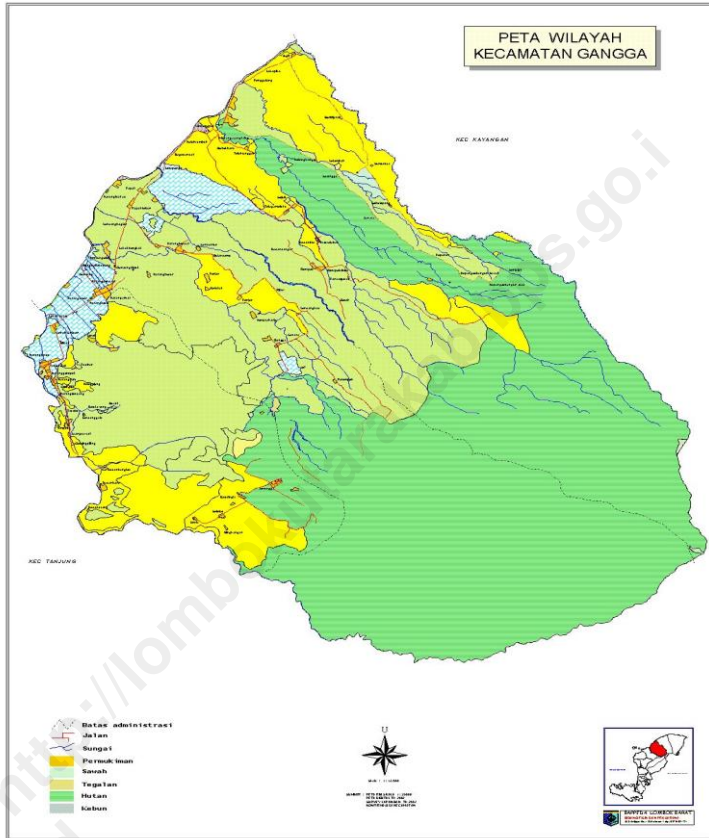


GANGGA
DALAM ANGKA
GANGGA IN FIGURES
2017



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK UTARA
Central Board Statistic of Lombok Utara Regency

PETA KECAMATAN GANGGA



KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Gangga Dalam Angka 2017*” ini merupakan publikasi berkala yang terbit setiap tahunnya. Data Statistik yang disajikan disini bersumber dari data primer dan sekunder yang diharapkan dapat memberikan gambaran potensi wilayah guna perencanaan pembangunan selanjutnya.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini masih cukup sederhana baik bentuk, isi dan susunan tabelnya. Namun tahun-tahun berikutnya kami akan terus berusaha menyempurnakannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Camat Gangga beserta staf dan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Tanggapan dan saran yang konstruktif dari semua pihak dalam penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Gangga, September 2017

KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN GANGGA
BPS LOMBOK UTARA

Aluwin Hadi

NIP. 19751205 20061 1 016

SAMBUTAN CAMAT GANGGA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, buku *“Kecamatan Gangga Dalam Angka 2017”* ini dapat terbit secara berkala. Data statistik penting sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah berjalan dan sekaligus sebagai bahan dasar pertimbangan untuk perencanaan kerja serta pengambilan kebijakan yang akan dilakukan.

Kepada semua pihak, Instansi dan Dinas Jawatan Nivo Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Gangga saya ucapkan terimakasih dan agar meningkatkan kualitas dan kuantitas data, serta menyampaikannya tepat waktu kepada Mantri Statistik guna penyempurnaan penerbitan selanjutnya.

Saya harapkan kepada semua pihak agar menggunakan publikasi ini sebagai sumber data resmi di Kecamatan Gangga. Akhirnya atas partistipasi aktif saudara kami sampaikan terima kasih.

Gangga, September 2017

CAMAT GANGGA,

Ahmad Suhadi

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu untuk membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;
- Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik

12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA
PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus

Pasal 6

- (1). Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:

- a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi
- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;

- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1)

wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.

- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi

-
- pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3). Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1). Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan Berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik,

mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997
NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
STATISTIK
Kepala Biro Hukum
Kepegawaian
dan Perundang-undangan

ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan

BIRO PUSAT

Kepala Biro

dan Organisasi

ttd.

Pietojo, MSA

DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Gangga	i
Kata Pengantar	ii
Kata Sambutan Camat Gangga.....	iii
Undang - Undang Nomor 16 Tahun 1997.....	iv
Daftar Isi.....	xviii
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Grafik.....	xxvi

DAFTAR TABEL

I. LETAK DAN GEOGRAFIS

1.1.	Letak Geografis Kecamatan Gangga.....	3
1.2.	Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016.....	4
1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2016.....	5
1.4.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Gangga Per Bulan Tahun 2016.....	6
1.5.	Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Desa-Desa di Kecamatan Gangga Tahun 2016.....	7

II. PEMERINTAHAN

2.1.	Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016.....	11
2.2.	Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Gangga Tahun 2016.....	12
2.3.	Banyaknya Kepala Dusun, Ketua RW, dan Ketua RT di Kecamatan Gangga, Tahun 2016.....	13
2.4.	Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016.....	14
2.5.	Banyaknya Anggota LMD, LKMD, dan PKK di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016.....	16

III. KEPENDUDUKAN

3.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	20
3.2.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016.....	21
3.3.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin, Kewarganegaraan dan Desa, Tahun 2016.....	22
3.4.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2016.....	23
3.5.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota	

	Rumah Tangga di Kecamatan Gangga Tahun 2014.....	24
3.6.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa Tahun 2016.....	25
3.7.	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Periode Tahun 2000 dan 2010.....	29
3.8.	Banyaknya Transmigran dari Kecamatan Gangga Periode Tahun 1991/1992-2001-2003.....	30
3.9.	Jumlah Balita di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	31
3.10.	Jumlah Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	32
3.11.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	33
3.12.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	34
3.13.	Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin Dan Desa Tahun 2016.....	35
3.14.	Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	36
3.15.	Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun Ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	37
3.16.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	38
3.17.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 64 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	39
3.18.	Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	40
3.19.	Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	41
3.20.	Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	42
3.21.	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	43
3.22.	Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	44

IV. S O S I A L

4.1.	Jumlah Sekolah di Kecamatan Gangga Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2016.....	48
4.2.	Jumlah SD, Murid, Guru dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	49
4.3.	Jumlah SLTP, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	51
4.4.	Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	52
4.5.	Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	53
4.6.	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	54
4.7.	Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	55
4.8.	Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	56
4.9.	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016.....	57
4.10.	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	58
4.11.	Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa Tahun 2016.....	59
4.12.	Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	61
4.13.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Gangga Menurut Umur Istri dan Desa Tahun 2016.....	62
4.14.	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	63
4.15.	Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	64
4.16.	Jumlah Penyandang Permasalahan Sosial di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	65
4.17.	Banyaknya Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	68
4.18.	Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	69
4.19.	Jumlah Tempat Rekreasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	70

V PERTANIAN

5.1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Irigasi dan Desa Tahun 2016.....	74
5.2.	Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	75
5.3.	Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	76
5.4.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	77
5.5.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	78
5.6.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	79
5.7.	Luas Tanam dan Produksi Kedelai di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	80
5.8.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	81
5.9.	Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Tanaman Tahun 2016.....	82
5.10.	Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	83
5.11.	Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	84
5.12.	Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	85
5.13.	Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016.....	86
5.14.	Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	87
5.15.	Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Unggas dan Desa Tahun 2016.....	88

VI INDUSTRI

6.1.	Jumlah Industri Rumah Tangga, Industri Besar dan Sedang di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	93
6.2.	Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	94

6.3.	Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapatkan Air Bersih di Kecamatan Gangga Menurut Sumber Air Bersih dan Desa Tahun 2016.....	95
------	---	----

VII. PERHUBUNGAN

7.1.	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	99
7.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kendaraan dan Desa Tahun 2016.....	100
7.3.	Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	102
7.4.	Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016.....	103
7.5.	Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Jalan dan Desa Tahun 2016.....	104
7.6.	Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Kondisi Jalan dan Desa Tahun 2016.....	105

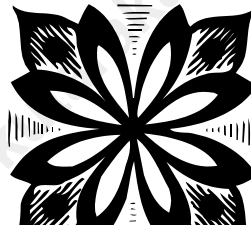
VIII. KEUANGAN DAN HARGA – HARGA

8.1.	Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Lembaga dan Desa Tahun 2016.....	109
8.2.	Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Gangga Tahun 2016.....	110
8.3.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Gangga Tahun 2016.....	113
8.4.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah-Buahan di Kecamatan Gangga Tahun 2016.....	116

DAFTAR GRAFIK

No.	Grafik	Hal.
1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016	8
2.	Jumlah Toko/ Kios di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016	17
3	Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Gangga Tahun 2016.	45
4.	Jumlah Guru Sekolah dasar di Kecamatan Gangga Tahun 2016.....	71
5.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Tahun 2016	90
6.	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Gangga Tahun 2016	96
7.	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kecamatan Gangga Tahun 2016	106
8.	Perkembangan Harga Beberapa Bahan Pokok Per Akhir Desember 2016 di Kecamatan Gangga.....	119

BAB I.
LETAK DAN KEADAAN
GEOGRAFIS



BAB I . GEOGRAFI

Kecamatan Gangga merupakan wilayah dengan luas sebesar 157,35 km². Terdiri dari 5 Desa, Desa Bentek, Desa Gondang, Desa Genggelang, Desa Rempek, Desa SambikBangkol, Gangga Berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah Utaranya. Kondisi alam di Kecamatan ini masih didominasi oleh tanah kering dan hanya sebagian kecil saja yang menjadi areal persawahan.

Dari tahun ke tahun, kondisi cuaca di Kecamatan ini tidak banyak berubah. Jumlah hari hujan maupun curah hujan yang terjadi sepanjang tahun tidak mengalami banyak perubahan setiap tahunnya. Berikut sekilas gambaran mengenai keadaan geografis Kecamatan Gangga.

Tabel 1.1. Letak Geografis Kecamatan Gangga

♣ **Batas Wilayah**

Sebelah Utara	:	Laut Jawa
Sebelah Timur	:	Kecamatan Kayangan
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Lombok Utara
Sebelah Utara	:	Kecamatan Tanjung

♣ **Luas Wilayah**

Desa Bentek	:	37,27 Km ²
Desa Gondang	:	29,20 Km ²
Desa Genggelang	:	29,21 Km ²
Desa Rempek	:	30,89 Km ²
Desa Sambik Bangkol	:	30,78 Km ²

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	37,27	23,69
2. Gondang	29,20	18,56
3. Genggelang	29,21	18,56
4. Rempek	30,89	19,63
5. SambikBangkol	30,78	19,56
Jumlah	157,35	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.3. Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dan Desa Tahun 2016

Desa	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Bangunan/ Pekarangan (Ha)	Lain nya (Ha)	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	76	3.586	40	25	3.727
2. Gondang	400	405	24	2.091	2.920
3. Genggelang	340	2.493	35	53	2.921
4. Rempek	149	600	58	2.282	3.089
5. SambikBangkol	273	2.680	70	55	3.078
Jumlah	1.238	9.764	227	4.506	15.735

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.4. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Gangga per Bulan Tahun 2016

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	17	273
2. Pebruari	14	116
3. Maret	6	64
4. April	14	118
5. Mei	6	26
6. Juni	2	4
7. Juli	2	6
8. Agustus	1	5
9. September	1	0
10. Oktober	4	6
11. Nopember	18	158
12. Desember	19	539
Jumlah	7	109

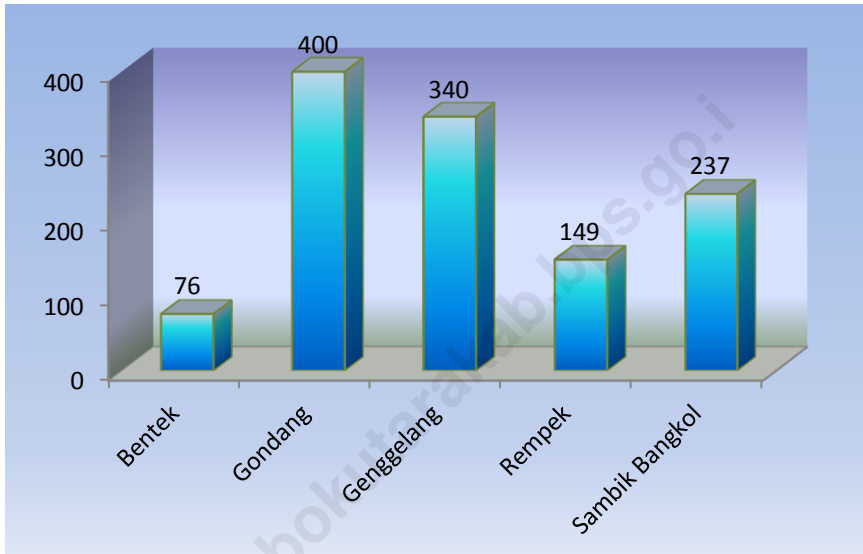
Sumber : Balai Benih Kecamatan Gangga

Tabel 1.5. Jarak antara Ibu kota Kecamatan ke Desa – Desa di Kecamatan Gangga Tahun 2016

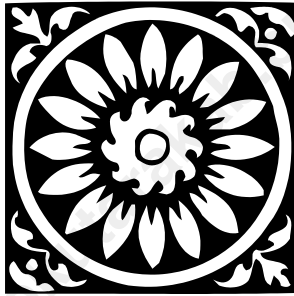
Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)
1. Bentek	5,00
2. Gondang	0,30
3. Genggelang	8,00
4. Rempek	11,00
5. SambikBangkol	15,00

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 1.
LUAS TANAH SAWAH DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2016 (Ha)



BAB II. PEMERINTAHAN



BAB II. PEMERINTAHAN

Pemerintahan yang baik akan mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan bagi masyarakat untuk berkembang. Pemerintahan yang baik akan menata sedemikian rupa agar pembangunan dapat dilaksanakan secara adil dan merata sehingga kesejahteraan dapat dicapai.

Secara umum bab berikut memberikan gambaran mengenai pembagian wilayah administrasi di Kecamatan Gangga, banyaknya aparat pemerintahan yang ada, dan banyaknya lembaga-lembaga lain yang mendukung kelancaran jalannya pemerintahan di Kecamatan Gangga.

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Gangga Dirinci menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	10	-	34
2. Gondang	11	-	56
3. Genggelang	15	-	76
4. Rempek	16	-	54
5. SambikBangkol	9	-	50
Jumlah	61	-	270

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.2. Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa Di Kecamatan Gangga Tahun 2016

Desa	Peran gkat Desa	Ke pal a Du sun	K et ua R T	Pe ng hul u	Pek as ih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	10	10	34	11	2
2. Gondang	10	11	56	9	1
3. Genggelang	8	15	76	16	3
4. Rempek	11	16	54	13	4
5. SambikBangkol	9	9	50	10	5
Jumlah	47	61	270	59	15

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.3. Banyaknya Kepala Dusun, Ketua RW dan Ketua RT Di Kecamatan Gangga, Tahun 2016

Desa	Kepala Dusun	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	10	-	434
2. Gondang	11	-	56
3. Genggelang	15	-	76
4. Rempek	16	-	54
5. SambikBangkol	9	-	450
Jumlah	61	-	270

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.4. Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Pasar Umum	Hotel /Ako moda silain nya	Toko / Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	205	-
2. Gondang	1	1	85	6
3. Genggelang	-	-	149	4
4. Rempek	1	-	52	2
5. SambikBangkol	-	-	55	2
Jumlah	2	1	546	14

Tabel 2.4. Lanjutan

Desa	K U D	Bank	LKP	Pegadaian
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	-	-	-	-
2. Gondang	1	-	-	-
3. Genggelang	-	-	-	-
4. Rempek	-	-	-	-
5. SambikBangkol	-	-	-	-
Jumlah	1	-	-	-

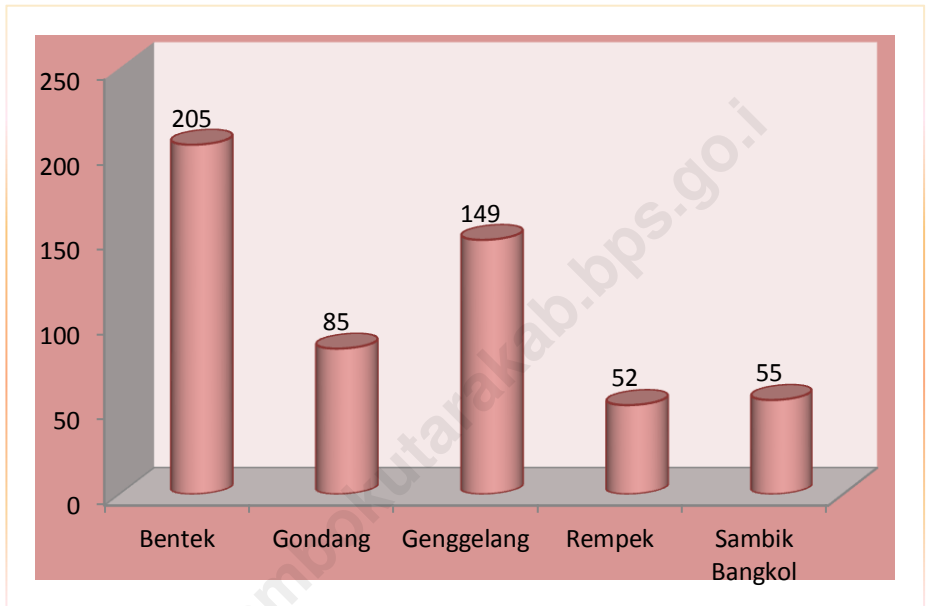
Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.5. Jumlah Anggota DPD, LPM dan PKK di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016

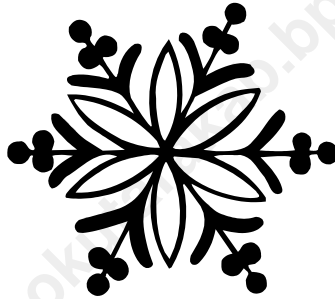
Desa	BPD	LPM	PKK
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bentek	13	10	30
2. Gondang	13	13	22
3. Genggelang	13	17	32
4. Rempek	13	13	48
5. SambikBangkol	9	15	12
Jumlah	61	69	144

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 2.
JUMLAH TOKO / KIOS DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2016



BAB III. KEPENDUDUKAN



BAB III. KEPENDUDUKAN

Penduduk merupakan obyek pelaksana pembangunan, dan demi pembangunan pula diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki oleh suatu wilayah merupakan potensi yang ada pada wilayah itu, sehingga diperlukan langkah pengembangan dan pengelolaan yang tepat agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik- baiknya demi kesejahteraan penduduk tersebut.

Jumlah penduduk, rumah tangga, pola kependudukan, migrasi baik masuk maupun keluar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan mobilitas penduduk di Kecamatan Gangga selama tahun 2016 dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	4.177	4.363	8.480
2. Gondang	4.318	4.577	8.895
3. Genggelang	5.600	5.722	11.322
4. Rempek	3.843	3.953	7.796
5. Sambik Bangkol	2.933	3.146	6.079
Jumlah	20.811	21.761	42.572

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	34,27	8.480	247
2. Gondang	29,20	8.895	305
3. Ganggalang	29,21	11.322	387
4. Rempek	30,89	7.796	252
5. Sambik Bangkol	30,78	6.079	197
Jumlah	157,35	42.572	270

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin, Kewarganegaraan dan Desa, Tahun 2016

Desa	WNI		WNA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	4.177	4.363	-	-	8.480
2. Gondang	4.318	4.577	-	-	8.895
3. Ganggalang	5.600	5.722	-	-	11.322
4. Rempek	3.843	3.953	-	-	7.796
5. Sambik Bangkol	2.933	3.146	-	-	6.079
Jumlah	20.811	21.761	-	-	42.572

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2016

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	4.177	4.363	94
2. Gondang	4.318	4.577	94
3. Genggelang	5.600	5.722	98
4. Rempek	3.843	3.953	97
5. Sambik Bangkol	2.933	3.146	93
Jumlah	20.811	21.761	95

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Gangga Tahun 2014

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumahtangga	Rata-Rata Anggota Rumahtangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	8.480	2.418	3
2. Gondang	8.895	2.472	4
3. Genggelang	11.322	2.993	4
4. Rempek	7.796	2.118	4
5. Sambik Bangkol	6.079	1.776	3
Jumlah	42.572	11.777	4

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa, Tahun 2016

Desa	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	775	817	727	597
2. Gondang	809	837	817	904
3. Genggelang	1.087	1.152	1.169	1.044
4. Rempek	908	890	779	510
5. Sambik Bangkol	565	621	515	536
Jumlah	4.144	4.317	4.007	3.591

Tabel 3.6. Lanjutan

Desa	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	639	615	713	725
2. Gondang	765	734	683	636
3. Genggelang	1.083	957	983	872
4. Rempek	690	814	648	621
5. Sambik Bangkol	549	599	597	463
Jumlah	3.726	3.719	3.624	3.371

Tabel 3.6. Lanjutan

Desa	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bentek	745	526	431	320
2. Gondang	660	588	431	321
3. Ganggalang	825	613	460	283
4. Rempek	572	452	288	208
5. Sambik Bangkol	495	293	297	170
Jumlah	3.297	2.472	1.907	1.302

Tabel 3.6. Lanjutan

Desa	60 - 64	65 +	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bentek	278	287	8.480
2. Gondang	229	223	8.895
3. Genggelang	281	241	11.322
4. Rempek	174	84	7.796
5. Sambik Bangkol	199	89	6.079
Jumlah	1.161	924	42.572

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.7. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Desa Periode Tahun 2000 dan 2010

Desa	Penduduk Hasil SP 2000	Penduduk Hasil SP 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bentek	7.654	8.099	0,57
2. Gondang	8.455	8.664	0,25
3. Genggelang	9.613	10.566	0,96
4. Rempek	7.269	7.538	0,37
5. Sambik Bangkol	5.900	5.969	0,12
Jumlah	36.486	40.836	1,13

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**Tabel 3.8. Banyaknya Transmigran dari Kecamatan
Gangga Periode Tahun 1991 / 1992 - 2001/2003**

Tahun	Jumlah Kepala Keluarga	Jiwa
(1)	(2)	(3)
1991/1992	-	-
1992/1993	152	694
1993/1994	41	164
1994/1995	-	-
1995/1996	-	-
1996/1997	17	68
1997/1998	8	37
1998/1999	-	-
2000/2001	-	-
2001/2003	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.9. Jumlah Balita di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	406	369	775
2. Gondang	400	409	809
3. Genggelang	548	539	1.087
4. Rempek	480	428	908
5. Sambik Bangkol	296	269	565
Jumlah	2.130	2.014	4.144

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.10. Jumlah Anak-Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.202	1.117	2.319
2. Gondang	1.253	1.210	2.463
3. Genggelang	1.702	1.706	3.408
4. Rempek	1.342	1.235	2.577
5. Sambik Bangkol	866	835	1.701
Jumlah	6.365	6.103	12.468

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.11. Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	323	274	597
2. Gondang	448	456	904
3. Genggelang	546	498	1.044
4. Rempek	269	241	510
5. Sambik Bangkol	272	264	536
Jumlah	1.858	1.733	3.591

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.12. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	2.886	3.218	6.104
2. Gondang	3.042	3.354	6.396
3. Genggelang	3.840	3.974	7.814
4. Rempek	2.479	2.700	5.179
5. Sambik Bangkol	2.055	2.305	4.360
Jumlah	14.302	15.551	29.853

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.13. Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.235	1.457	2.692
2. Gondang	1.324	1.494	2.818
3. Genggelang	1.867	2.028	3.895
4. Rempek	1.274	1.499	2.773
5. Sambik Bangkol	965	1.243	2.208
Jumlah	6.665	7.721	14.386

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.14. Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.067	1.233	2.300
2. Gondang	1.072	1.157	2.229
3. Genggelang	1.240	1.222	2.462
4. Rempek	849	845	1.694
5. Sambik Bangkol	733	721	1.454
Jumlah	4.961	5.178	10.139

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	290	282	572
2. Gondang	221	260	481
3. Genggelang	245	268	513
4. Rempek	109	133	242
5. Sambik Bangkol	97	83	180
Jumlah	962	1.026	1.988

Sumber: BPS Lombok Utara

Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	3.289	3.599	6.888
2. Gondang	3.489	3.760	7.249
3. Genggelang	4.473	4.610	9.083
4. Rempek	2.910	3.088	5.998
5. Sambik Bangkol	2.315	2.578	4.893
Jumlah	16.476	17.635	34.111

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.17. Jumlah Penduduk Usia Kerja Produktif (15–64 Tahun) di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	2.625	2.964	5.589
2. Gondang	2.844	3.107	5.951
3. Genggelang	3.653	3.748	7.401
4. Rempek	2.392	2.585	4.977
5. Sambik Bangkol	1.970	2.228	4.198
Jumlah	13.484	14.632	28.116

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.18. Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	172	161	333
2. Gondang	170	163	333
3. Genggelang	229	226	455
4. Rempek	187	181	368
5. Sambik Bangkol	133	121	254
Jumlah	891	852	1.743

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.19. Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	482	456	938
2. Gondang	511	476	987
3. Genggelang	698	711	1.409
4. Rempek	525	494	1.019
5. Sambik Bangkol	340	341	681
Jumlah	2.556	2.478	5.034

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.20. Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	210	189	399
2. Gondang	262	250	512
3. Genggelang	338	336	674
4. Rempek	212	185	397
5. Sambik Bangkol	149	156	305
Jumlah	1.171	1.116	2.287

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.21. Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	193	159	352
2. Gondang	272	279	551
3. Ganggalang	324	295	619
4. Rempek	155	134	289
5. Sambik Bangkol	166	157	323
Jumlah	1.110	1.024	2.134

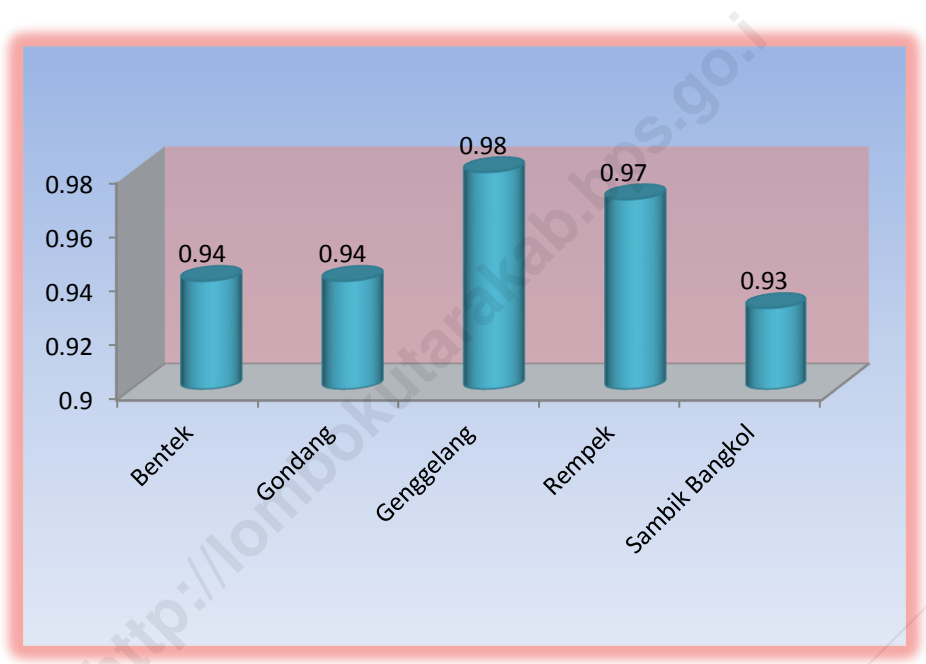
Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.22. Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2016

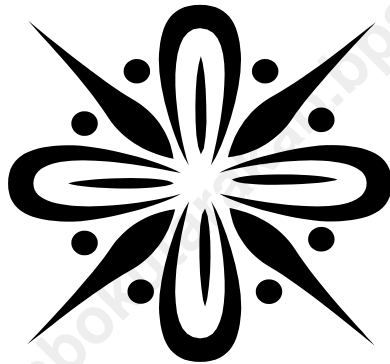
Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	362	396	758
2. Gondang	464	476	940
3. Genggelang	668	623	1291
4. Rempek	368	428	796
5. Sambik Bangkol	304	354	658
Jumlah	2.166	2.277	4.443

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

GRAFIK 3.
RASIO JENIS KELAMIN DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2016



BAB IV.
S O S I A L



BAB IV . S O S I A L

Menghadapi era globalisasi, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

Bab berikut akan memberikan gambaran mengenai dunia pendidikan di Kecamatan Gangga keadaan keluarga berencana, dan kondisi kesehatan dan masalah sosial lainnya selama tahun 2016.

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah di Kecamatan Gangga Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa, Tahun 2016

Desa	SD	SLTP	SMU	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	8	2	-	-
2. Gondang	5	1	1	-
3. Genggelang	7	1	1	1
4. Rempek	3	1	-	-
5. Sambik Bangkol	7	1	-	-
Jumlah	30	6	2	1

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.2. Jumlah Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016

Desa	SD		Guru	Murid
	Inpres	Non Inpres		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	8	-	58	958
2. Gondang	5	-	57	894
3. Ganggalang	7	-	66	1165
4. Rempek	3	-	40	465
5. Sambik Bangkol	7	-	64	989
Jumlah	30	-	285	4498

Tabel 4.2. Lanjutan

Desa	Ruang Kelas	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Guru
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bentek	44	5	4
2. Gondang	69	5	5
3. Genggelang	48	7	6
4. Rempek	56	2	2
5. Sambik Bangkol	40	7	7
Jumlah	257	26	24

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.3. Jumlah SLTP, Guru, dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1	25	355
2. Gondang	1	38	594
3. Genggelang	2	25	132
4. Rempek	1	21	335
5. Sambik Bangkol	1	9	68
Jumlah	6	118	1.484

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

**Tabel 4.4. Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan
Gangga Menurut Desa, Tahun 2016**

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	1	47	626
3. Genggelang	1	41	452
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	2	88	1.078

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.5. Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	TK	Ibtida' yah	Tsanawi yah	Aliyah	P T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	1	2	1	1	-
2. Gondang	5	2	2	1	-
3. Genggelang	4	3	1	1	1
4. Rempek	4	1	2	-	-
5. Sambik Bangkol	1	-	1	-	-
Jumlah	15	8	7	3	1

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.6. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1	20	118
2. Gondang	2	23	128
3. Genggelang	2	30	320
4. Rempek	3	18	132
5. Sambik Bangkol	-	12	76
Jumlah	9	103	774

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.7. Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1	12	68
2. Gondang	2	34	208
3. Genggelang	2	43	186
4. Rempek	3	35	162
5. Sambik Bangkol	1	12	36
Jumlah	9	136	660

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.8. Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1	16	43
2. Gondang	1	14	72
3. Genggelang	2	19	82
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	4	49	157

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.9. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tempat Praktek Dokter	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	2	-	10
2. Gondang	1	-	1	11
3. Genggelang	-	2	1	15
4. Rempek	-	2	-	16
5. Sambik Bangkol	-	-	-	9
Jumlah	1	6	2	61

Sumber: Puskesmas Gangga

Tabel 4.10. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Dokter	Mantri Kesehatan /Perawat	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	3	1	2
2. Gondang	3	7	1	2
3. Genggelang	1	1	1	2
4. Rempek	-	1	1	2
5. Sambik Bangkol	-	1	1	2
Jumlah	4	13	5	10

Sumber: Puskesmas Gangga

Tabel 4.11. Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa, Tahun 2016

Desa	IUD	MOP	MOW	IMPL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	65	3	9	53
2. Gondang	21	1	3	194
3. Genggelang	28	4	2	172
4. Rempek	29	-	3	181
5. Sambik Bangkol	3	-	-	343
Jumlah	146	8	17	943

Tabel 4.11. Lanjutan

Desa	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	613	502	2	1.247
2. Gondang	635	508	11	1.373
3. Genggelang	569	795	11	1.581
4. Rempek	648	330	5	1.196
5. Sambik Bangkol	607	126	10	1.083
Jumlah	3.072	2.261	39	6.486

Sumber: BKBKS Kecamatan Gangga

Tabel 4.12. Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	1.486	769	174	104	-
2. Gondang	1.463	749	393	203	5
3. Genggelang	1.674	824	234	137	-
4. Rempek	1.125	725	100	53	-
5. Sambik Bangkol	1.469	382	162	224	10
Jumlah	7.217	3.449	1.063	721	15

Sumber: BKBKS Kecamatan Gangga

Tabel 4.13. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Gangga Menurut Umur Istri dan Desa, Tahun 2016

Desa	Di Bawah 20 Tahun	20 – 29 Tahun	Di Atas 30 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	14	886	980	1.880
2. Gondang	39	997	1.082	2.118
3. Genggelang	28	917	813	1.758
4. Rempek	17	1.121	1.137	2.275
5. Sambik Bangkol	60	643	877	1.587
Jumlah	158	4.561	4.889	9.611

Sumber: BKBKS Kecamatan Gangga

Tabel 4.14. Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2016

Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	9	11	-	4	7
2. Gondang	5	31	-	-	-
3. Genggelang	15	18	-	-	1
4. Rempek	16	15	-	-	1
5. Sambik Bangkol	12	17	-	-	-
Jumlah	52	92	-	4	9

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.15. Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk Di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	78	-	-	-
2. Gondang	163	-	-	-
3. Genggelang	234	-	-	-
4. Rempek	112	-	-	-
5. Sambik Bangkol	151	-	-	-
Jumlah	738	-	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Gangga

**Tabel 4.16. Jumlah Penyandang cacat di Kecamatan
Gangga Menurut Desa, Tahun 2016**

Desa	Tuna Netra (jiwa)	Tuna Rungu (Jiwa)	Tuna Wicara (Jiwa)	Penyandan g Cacat lainnya (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	2	3	2	8
2. Gondang	15	12	7	34
3. Genggelang	0	29	7	9
4. Rempek	3	7	2	4
5. Sambik Bangkol	3	-	4	8
Jumlah	23	51	22	63

Tabel 4.16. Lanjutan

Desa	Anak Nakal (Jiwa)	Jompo Terlantar (Jiwa)	Perumahan Tak Layak (Buah)	Tuna Susila (Jiwa)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek		-	-	-
2. Gondang	19	-	387	-
3. Genggelang	24	-	341	-
4. Rempek	7	-	312	-
5. Sambik Bangkol	11	-	365	-
Jumlah	61	-	1.405	-

Tabel 4.16. Lanjutan

Desa	Mantan Napi (Jiwa)	Wanita Rawan Sosek (Jiwa)	Korban Penyalahgunaan Narkoba (Jiwa)	Penderita Penyakit Kronis (Jiwa)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bentek	1	-	-	2
2. Gondang	4	-	-	31
3. Genggelang	8	-	-	5
4. Rempek	23	-	-	17
5. Sambik Bangkol	12	-	-	10
Jumlah	48	-	-	65

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.17. Banyaknya Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Yayas an	Panti Asuhan	Asuhan Keluarga	Karang Taruna	PSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	1	-	-	1	-
2. Gondang	2	-	-	1	-
3. Genggelang	2	-	-	1	-
4. Rempek	1	-	-	1	-
5. Sambik Bangkol	1	1	...
Jumlah	7	-	-	5	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.18. Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Sandiwara	Wayang	Tari/ Joget	Musik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	1	-
2. Gondang	-	1	-	2
3. Genggelang	-	-	-	1
4. Rempek	-	-	-	1
5. Sambik Bangkol	-	-	-	1
Jumlah	-	1	1	5

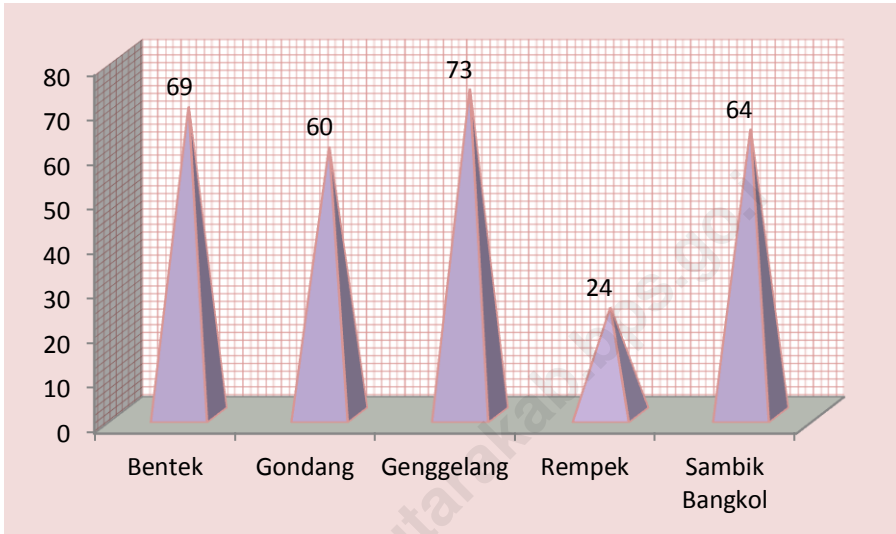
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.19. Jumlah Tempat Rekreasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

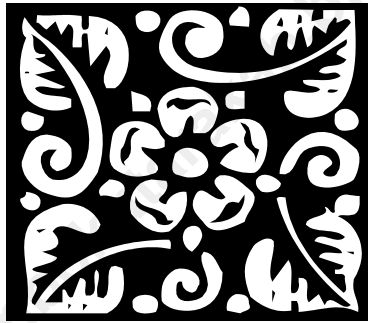
Desa	Bioskop	Kolam Renang	Tempat Rekreasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	1
2. Gondang	-	-	1
3. Genggelang	-	-	3
4. Rempek	-	-	1
5. Sambik Bangkol	-	-	1
Jumlah	-	-	7

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 4.
JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN
GANGGA MENURUT DESA TAHUN 2016



BAB V. PERTANIAN



BAB V. PERTANIAN

Pembangunan ekonomi sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani. Kecamatan Gangga sebagian besar penduduknya bekerja di sector pertanian, sehingga peningkatan pembangunan di sector ini akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan produksi pertanian tidak cukup hanya diperlukan tanah yang subur, tetapi teknologi yang tepat, pengetahuan yang baik, teknik pengolahan, pengairan dan pemeliharaan juga diperlukan. Gambaran mengenai keadaan pertanian dan peternakan di Kecamatan Gangga pada tahun 2016 digambarkan dalam bab berikut.

Tabel 5.1. Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Irigasi dan Desa, Tahun 2016

Desa	Irigasi				Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Seder hana	Tadah Hujan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	74,82	-	-	15,05	89,87
2. Gondang	290,15	-	-	0	290,15
3. Genggelang	203,71	-	-	59,07	262,78
4. Rempek	245,18	-	-	128,15	373,33
5. Sambik Bangkol	253,05	-	-	44,91	297,96
Jumlah	1.066	-	-	247,18	1314,09

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.2. Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Musim Tanam		Jumlah	Produksi (Ton)
	Pertama	Kedua		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	102,6	76,9	179,5	-
2. Gondang	410,3	410,3	820,7	-
3. Genggelang	282,1	-	282,1	-
4. Rempek	163,1	-	163,1	-
5. Sambik Bangkol	280,1	17,4	297,5	-
Jumlah	1.238,2	504,6	1.743	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.3. Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	1,33	-
3. Genggelang	1,33	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	1,33	-
Jumlah	3,99	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.4. Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	16,4	-
2. Gondang	2,87	-
3. Genggelang	6,62	-
4. Rempek	22,45	-
5. Sambik Bangkol	8,66	-
Jumlah	57,00	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.5. Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	-	-
3. Genggelang	-	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.6. Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	67,64	-
2. Gondang	360,79	-
3. Genggelang	125,37	-
4. Rempek	90,22	-
5. Sambik Bangkol	128,98	-
Jumlah	773	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.7. Luas Tanam dan Produksi Kedelai di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	-	-
3. Genggelang	-	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.8. Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	-	-
3. Genggelang	-	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.9. Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Tanaman, Tahun 2016

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa	1.711,15	1.116,54
2. Kopi	657,0	294.024,65
3. Kapuk	10,01	-
4. Kemiri	-	-
5. Cengkeh	479,5	44.295,59
6. Kakao	1.485,55	358.596,00
7. Jambu Mete	1.337,65	168.316,5
8. Asam	1,75	-
9. Pinang	6,25	2.347,4
10. Jarak	-	-
11. Kapas	-	-
12. Tebu.	-	-
13. Wijen	-	-
14. Vanili	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.10. Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2016

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	2	1	3
3. Genggelang	1	-	1
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	3	1	4

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.11. Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2016

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	-	-	-
3. Genggelang	-	-	-
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	2	-	2
Jumlah	2	-	2

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.12. Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2016

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.103	1.286	2.389
2. Gondang	658	1.099	1.757
3. Genggelang	746	2.332	3.078
4. Rempek	949	2.046	2.995
5. Sambik Bangkol	790	1.608	2.398
Jumlah	4.246	8.371	12.617

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.13. Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2016

Desa	Kambing (ekor)	Domba (ekor)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	387	-
2. Gondang	131	-
3. Ganggalang	768	-
4. Rempek	353	-
5. Sambik Bangkol	974	-
Jumlah	2.613	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.14. Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.003	1.217	2.220
2. Gondang	-	-	-
3. Genggelang	41	84	125
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	1.044	1.301	2.345

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.15. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Unggas dan Desa, Tahun 2016

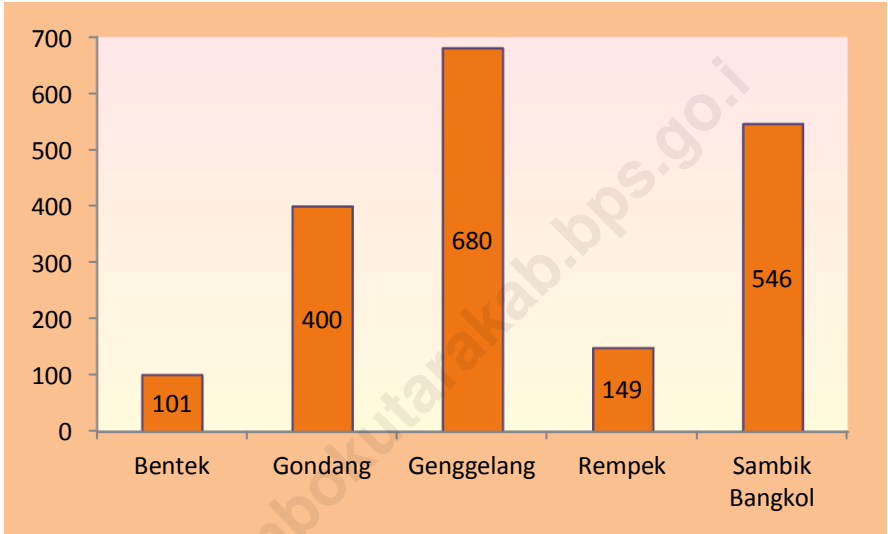
Desa	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	3.776	457
2. Gondang	-	-	3.675	122
3. Genggelang	-	-	627	96
4. Rempek	-	-	1.210	62
5. Sambik Bangkol	-	-	7.052	96
Jumlah	-	-	16.340	833

Tabel 5.15. Lanjutan

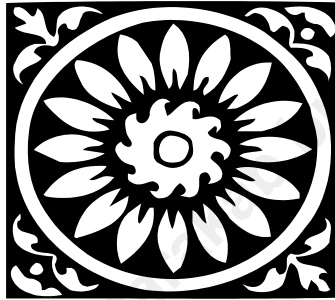
Desa	Angsa	Entok	Merpati	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	-	-	125	-
2. Gondang	-	-	157	-
3. Genggelang	-	-	231	-
4. Rempek	-	-	80	-
5. Sambik Bangkol	-	-	215	-
Jumlah	-	-	808	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

GRAFIK 5.
LUAS TANAH SAWAH DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2016 (Ha)



BAB VI. INDUSTRI



BAB VI. INDUSTRI

Salah satu sasaran dari pembangunan adalah menciptakan suatu perekonomian yang mandiri dan andal dengan bercirikan industri yang kokoh, kuat dan maju. Kondisi alam dan kehidupan social masyarakat membuat perkembangan perindustrian di Kecamatan Gangga sulit untuk berkembang. Namun dengan pemberdayaan yang tepat guns, industri kerajinan di Kecamatan ini dapat merangkak.

Bab ini juga menyajikan gambaran mengenai jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Gangga dan sumber air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Tabel 6.1. Jumlah Industri Rumah Tangga, Industri Besar, dan Sedang di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Industri Kerajinan Rumah Tangga	Industri Sedang	Industri Besar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.578	-	-
2. Gondang	20	4	-
3. Genggelang	52	-	-
4. Rempek	20	1	-
5. Sambik Bangkol	-	1	-
Jumlah	1.676	6	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 6.2. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Rumah Tangga
(1)	(2)
1. Bentek	2.944
2. Gondang	2.989
3. Genggelang	3.734
4. Rempek	2.000
5. Sambik Bangkol	2.576
Jumlah	14.243

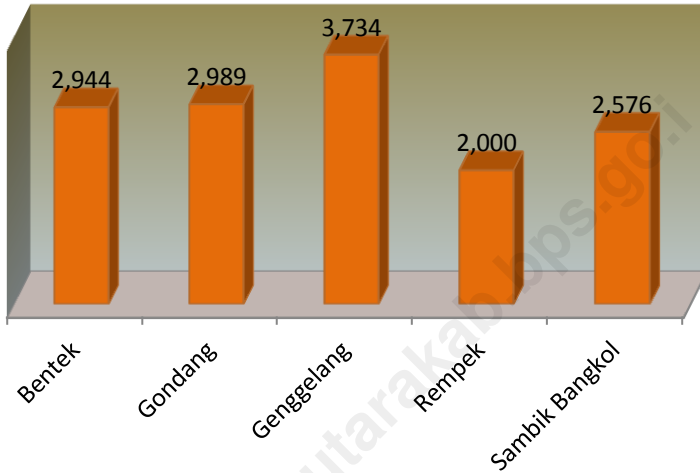
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 6.3. Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapat Air Bersih Di Kecamatan Gangga Menurut Sumber Air dan Desa Tahun 2016

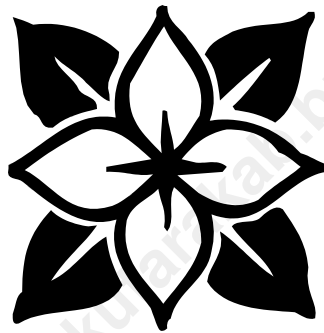
Desa	PAM	Sumur Bantuan Pemerintah	Sumur Swadaya Masyarakat	Sumur Pribadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	457	47	-	793
2. Gondang	439	137	-	263
3. Genggelang	-	84	-	574
4. Rempek	-	-	-	454
5. Sambik Bangkol	-	35	147	263
Jumlah	896	303	147	2.347

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK. 6
JUMLAH RUMAH TANGGA PENGGUNA LISTRIK PLN DI
KABUPATEN LOMBOK UTARA TAHUN 2016



BAB VII.
PERHUBUNGAN



BAB VII. PERHUBUNGAN

Sarana perhubungan yang memadai mutlak diperlukan demi kelancaran tidak hanya kegiatan perekonomian, namun juga sosial dan budaya. Dengan panjang jalan 231,5 km, masih sebagian besar sarana jalan yang ada di Kecamatan Gangga berupa tanah dan jalan yang hanya diperkeras. Padahal jika dilihat bahwa kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Tengah maka sarana jalan yang memadai diperlukan untuk menghubungkan antar dua Kabupaten.

Komunikasi juga merupakan sarana yang penting. Tanpa adanya komunikasi kemajuan akan sulit tercapai dan pembangunan akan tersendat. Sarana komunikasi yang paling mudah dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi di dunia adalah televisi.

Tabel. 7.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat Di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Roda Dua	Roda Empat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	448	18	466
2. Gondang	563	23	586
3. Genggelang	653	26	679
4. Rempek	376	13	389
5. Sambik Bangkol	451	9	460
Jumlah	2.491	89	2.580

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kendaraan dan Desa, Tahun 2016

Desa	Sepeda Motor	Truk	Pick Up Box	Bus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	448	3	-	-
2. Gondang	563	5	-	-
3. Genggelang	653	6	-	-
4. Rempek	376	4	-	3
5. Sambik Bangkol	451	2	-	-
Jumlah	2.491	20	-	3

Tabel 7.2. Lanjutan

Desa	Minibus/Mikro	Sedan	Station Wagon	Jeep
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	3	-	-	-
2. Gondang	3	2	-	-
3. Genggelang	7	2	-	-
4. Rempek	4	-	-	-
5. Sambik Bangkol	1	-	-	-
Jumlah	18	4	-	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.3. Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Gerobak	Cidomo	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	4	82
2. Gondang	4	5	361
3. Genggelang	1	4	95
4. Rempek	-	-	51
5. Sambik Bangkol	-	-	18
Jumlah	5	13	607

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.4. Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2016

Desa	Kantor Pos Pembantu	Pesawat Radio	Pesawat TV	Pesawat Telepon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	642	-
2. Gondang	1	-	578	-
3. Genggelang	-	-	680	-
4. Rempek	-	-	416	-
5. Sambik Bangkol	-	-	410	-
Jumlah	1	-	2.726	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.5. Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Jalan dan Desa, Tahun 2016

Desa	Jalan Negera (Km)	Jalan Propinsi (Km)	Jalan Kabupaten (Km)	Jalan Desa (Km)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	-	2,00	12,00	15,00	29,00
2. Gondang	7,50	7,00	4,00	7,50	26,00
3. Genggelang	38,50	1,50	18,00	21,00	79,00
4. Rempek	1,50	3,00	3,00	30,00	37,50
5. Sambik Bangkol	23,00	4,00	4,00	29,00	60,00
Jumlah	70,50	17,50	41,00	102,50	231,50

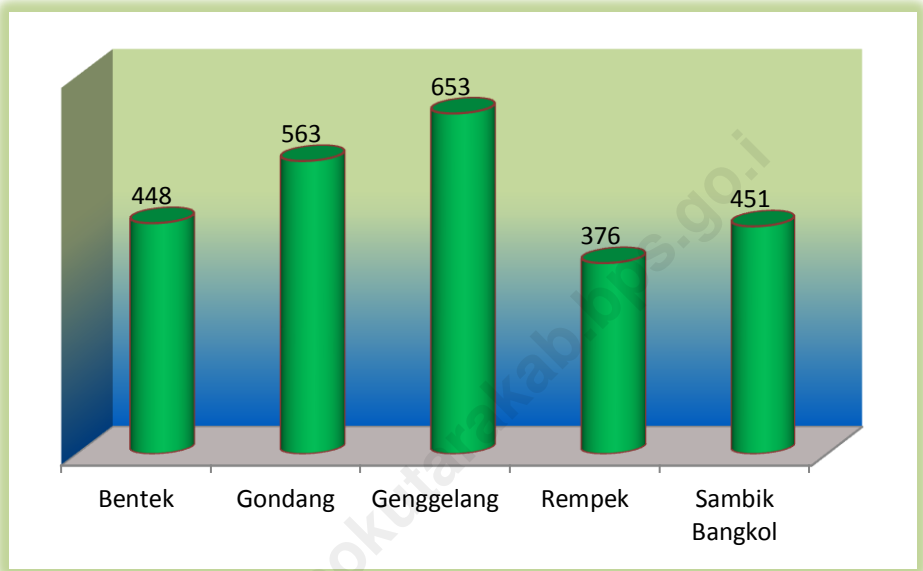
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.6. Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Kondisi Jalan dan Desa, Tahun 2016

Desa	Aspal	Diperkeras	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	24,00	-	21,00	45,00
2. Gondang	11,00	7,50	5,00	23,50
3. Genggelang	20,00	-	59,00	79,00
4. Rempek	4,50	3,00	30,00	37,50
5. Sambik Bangkol	15,00	-	31,00	46,00
Jumlah	74,50	10,50	146,00	231,00

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 7.
JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI
KECAMATAN GANGGA TAHUN 2016



BAB VIII. MONETER



BAB VIII. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Sebagai suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam roda perekonomian di masyarakat, lembaga keuangan mutlak diperlukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat sehingga aktivitas perekonomian dapat berkembang dengan iklim yang sehat.

Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan harga-harga di Kecamatan Gangga selama tahun 2016.

Tabel 8.1. Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Lembaga dan Desa, Tahun 2016

Desa	Bank	LKP	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	-	-	1
3. Genggelang	-	-	-
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	-	-	1

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 8.2. Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Gangga Tahun 2016

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras Pelita	Kg	6500	6500	7000	7000
2. Tepung Terigu	Kg	7500	7500	7500	7500
3. Gula Pasir	Kg	7000	7000	7000	7000
4. Minyak Tanah	Liter	7000	7000	7000	7000
5. Minyak Goreng	Kg	12.000	12.000	18.000	12.000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	36.500	36.500	36.000	36.000
7. Garam Hancur	Kg	4000	4000	4000	4000
8. Sabun Cuci Wings	Kg	2.500	2.500	2.500	2.500
9. Tetoron”Hero”	Meter	8.500	8.500	8.500	8.500
10. Tarif Dokter	Data ng	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	52.000	52.000	52.000	52.000
12. Emas	Gram	300.000	310.000	310.000	320.000

Tabel 8.2. Lanjutan

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras Pelita	Kg	6.000	6.500	6.500	6.500
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000
4. Minyak Tanah	Liter	6.000	6.000	6.000	6.000
5. Minyak Goreng	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	60.000	60.000	60.000	60.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Sabun Cuci Wings	Batang	2.500	2.500	2.500	2.500
9. Tetoron”Hero”	Meter	8.500	8.500	8.500	8.500
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	kunjungan	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	49.500	49.500	52.000	52.000
12. Emas	Gram	320.000	310.000	310.000	300.000

Tabel 8.2. Lanjutan

Desa	Satuan	Septem ber	Oktober	Novemb er	Desemb er
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras Ir 64	Kg	6.500	6.500	6.500	6.500
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000
4. Minyak Tanah	Liter	6.100	6.200	6.200	6.200
5. Minyak Goreng	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000
6. Ikan Asin (Teri No 1)	Kg	60.000	60.000	60.000	34.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Sabun Cuci	Kg	2.500	2.500	2.500	2.500
9. Teton "Hero"	Meter	8.500	8.500	8.500	8.500
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	kunjung an	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	52.000	52.000	52.000	52.000
12. Emas	Gram	300.000	310.000	310.000	310.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8.3. Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Gangga Tahun 2016

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	3.500	3.500	3.500	3.500
2. Bayam	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
3. Kacang Panjang	Kg	4.000	4.000	3.000	3.500
4. Kentang Sedang	Kg	8.000	8.000	8.000	6.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	15.000	15.000	15.000	16.000
6. Cabai Rawit	Kg	15.000	15.000	30.000	50.000
7. Tomat Sayur	Kg	1.500	1.500	1.500	3.000
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3.000	3.000	2.500
9. Buncis	Kg	6.000	6.000	6.000	4.000
10. Wortel	Kg	7.000	7.000	8.000	8.000

Tabel 8.3 Lanjutan

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	3.500	3.500	3.500	3.500
2. Bayam	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
3. Kacang Panjang	Kg	2.500	3000	4000	4000
4. Kentang Sedang	Kg	8.000	8.000	7.000	8.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	7.000	14.000	12.000	1.8000
6. Cabai Rawit	Kg	25.000	16.000	30.000	45.000
7. Tomat Sayur	Kg	3.500	4.000	4.000	3.000
8. Terung Panjang	Kg	3.500	3.000	2.500	2.500
9. Buncis	Kg	4.000	4.000	5.000	5.000
10. Wortel	Kg	6.000	6.000	5.000	6.000

Tabel 8.3 Lanjutan

Desa	Satuan	Septem ber	Oktober	Novem ber	Desem ber
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	4.000	4.000	4.000	3.500
2. Bayam	Kg	3.500	3.500	3.500	3.000
3. Kacang Panjang	Kg	6.000	4.000	4.000	4.000
4. Kentang Sedang	Kg	10.000	6.000	6.000	8.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	12.000	10.000	8.000	10.000
6. Cabai Rawit	Kg	15.000	24.000	24.000	14.000
7. Tomat Sayur	Kg	2.000	2.000	2.500	2.500
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3.500	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000
10. Wortel	Kg	5.000	5.000	4000	5.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8.4. Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah-Buahan di Kecamatan Gangga Tahun 2016

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	3.000	3.000	3.000	3.500
2. Jeruk Siam	Kg	8.000	8.000	8.000	8.500
3. Nanas Lokal	Kg	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rambutan	Kg	5.500	5.500	5.500	5.500
5. Salak Bali	Kg	5.000	5.000	5.000	6.000
6. Apel Malang	Kg	19.000	19.000	19.000	17.000
7. Semangka Biji	Kg	2.500	2.500	3.500	2.500

Tabel 8. 4. Lanjutan

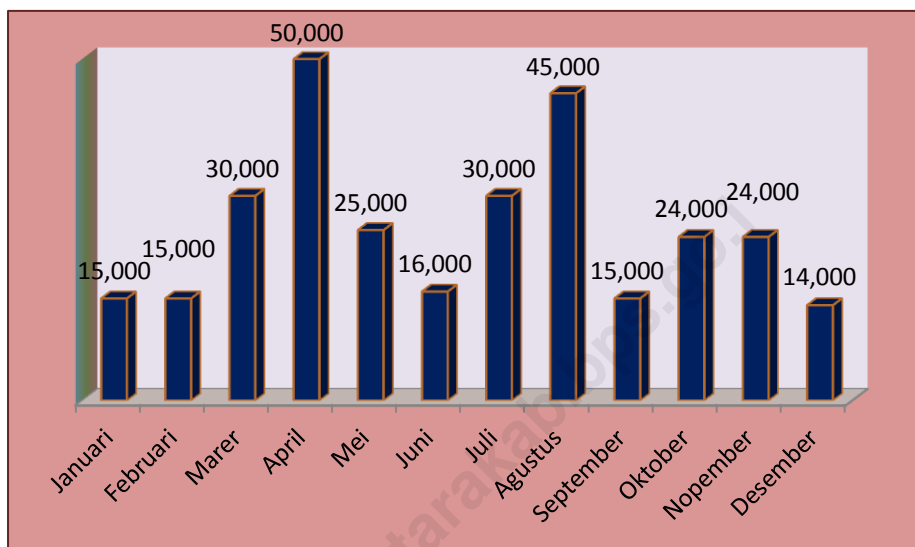
Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
2. Jeruk Siam	Kg	6.000	7.000	7.000	8.000
3. Nanas Lokal	Kg	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rambutan	Kg	6.500	6.500	6.500	6.500
5. Salak Bali	Kg	6.000	7.000	7.000	8.000
6. Apel Malang	Kg	10.000	10.000	10.000	15.000
7. Semangka Biji	Kg	2.500	2.500	2.500	3.000

Tabel 8.4. Lanjutan

Desa	Satuan	Septem ber	Oktober	Novem ber	Desem ber
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	3.500	3.500	3.000	3.000
2. Jeruk Siam	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
3. Nanas Lokal	Kg	2.000	2.000	2.000	2.000
4. Rambutan	Kg	6.000	6.500	6.500	6.500
5. Salak Bali	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000
6. Apel Malang	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000
7. Semangka Biji	Kg	3.000	3.500	3.500	3.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

GRAFIK 8.
PERKEMBANGAN HARGA CABAI RAWIT PER KG di
KECAMATAN GANGGA TAHUN 2016 (Rp)



GANGGA DALAM ANGKA

GANGGA IN FIGURE

2017

Merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data primer dan data sekunder dan pada umumnya mencerminkan keadaan Kecamatan Gangga Tahun 2016. Data primer bersumber dari berbagai kegiatan sensus/survei yang dilaksanakan BPS kabupaten Lombok Utara dan data sekunder bersumber dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Utara
Jl. Raya Gagga - Bayan, Gangga
email: bps5208@bps.go.id

ISSN 979-599-868-4

